

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pelaksanaan kurikulum 2013 ini didasarkan atas beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal, yaitu faktor dari dalam negara itu sendiri. Bahwasannya penduduk bangsa indonesia semakin lama semakin bertambah banyak, pemerintah memprediksi bahwa ditahun 2020-2035 jumlah penduduk yang mengalami usia produktif akan mengalami peningkatan. Agar tidak menjadi beban untuk bangsa maka pemerintah mulai menjalankan kurikulum 2013 dengan harapan melalui pendidikan. Sumber Daya Manusia dimasa yang akan datang memiliki kompetensi atau kemampuan yang lebih baik sehingga tidak akan menjadi beban bangsa.<sup>1</sup>

Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang mendorong pelaksanaan kurikulum 2013. Faktor eksternal yang menjadi pendorong pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu arus globalisasi yang begitu cepat, teknologi semakin lama semakin canggih, dan batas negara kelihatan begitu samar hal tersebut dapat dibuktikan bahwasannya penduduk di negara A bisa bekerja dinegara B. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai cara untuk menerapkan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah .

Pada saat ini sekolah menggunakan kurikulum 2013. Dimana kurikulum tersebut mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, pengintegrasian yang

---

<sup>1</sup> <https://www.jamarismelayu.com>. latar belakang,karakteristik dan tujuan kurikulum 2013 SD-MI

dilakukan yaitu berdasarkan tema tertentu. Jadi dalam satu tema terdiri dari beberapa subtema yang masih berkaitan dengan tema yang diangkat. Pada satu subtema terdapat pemetaan KI dan KD yang harus dicapai dalam 5-6 hari. Dalam mencapai standar isi yang terdiri dari KI dan KD dalam suatu pembelajaran tema dalam waktu yang sangat terbatas, dimana peserta didik harus menguasai beberapa KD dari lima mata pelajaran dalam waktu satu minggu yang termuat dalam satu subtema. Pada PP nomer 19 tahun 2005 pasal 20 menyatakan bahwa seorang guru diharap bisa mengembangkan materi pelajaran.<sup>2</sup>

Pada saat ini Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dipakai pada saat ini. Kurikulum 2013 yaitu kurikulum berbasis karakter. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum ini yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang memadukan beberapa konsep yang digabungkan dengan tema.<sup>3</sup> Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik merupakan pendekatan saintifik. Dengan pendekatan ini, diharap siswa mempunyai karakter dan pengetahuan yang lebih baik.

Pada pelaksanaan kurikulum 2013 ini dilakukan penyempurnaan pola pikir mulai dari pola pembelajaran secara jejaring yaitu siswa dapat belajar dimana saja, dengan harapan siswa dapat menghubungkan antara pembelajaran dengan lingkungan sekitar mereka. Pola belajar multidisipliner dimana dalam satu pembelajaran siswa dapat mempelajari beberapa mata pelajaran yang

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah nomer 19 tahun 2005 pasal 20.

<sup>3</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik* hal.21

saling berkaitan. Pola belajar individu dan kelompok.<sup>4</sup> Oleh karena itu pada kurikulum 2013 ini lebih menyempurnakan pola pikir pada setiap siswa, oleh sebab itu sangat dibutuhkan bahan ajar yang mendukung, maka dibutuhkan pengembangan bahan ajar.

Pada kurikulum 2013 memang sering terjadi revisi oleh karena itu sangat dibutuhkan partisipasi dari semua pihak untuk mencoba bagaimana merangkai suatu produk pembelajaran yang baik untuk menunjang keefektifan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 masih berbau tarik ulur, bahkan sebagian buku-buku seakan-akan tidak melewati tahap penyutungan.<sup>5</sup> Oleh karena itu sangat dibutuhkan pengembangan mulai dari pengembangan bahan ajar.

Pada kurikulum ini, masih ada beberapa hal yang kurang salah satunya yaitu, kurangnya sumber belajar yang sesuai dan bahan ajar yang digunakan. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan tersebut kurang efektif dan tidak menimbulkan kebermaknaan bagi siswa, oleh karena itu banyak siswa MI Miftahul Ulum Cepokolimo yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), khususnya pada subtema manusia dan lingkungan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas yang memegang mata pelajaran tema, bahwasanya terdapat 80% siswa memperoleh nilai dibawah KKM (< 70). Selain itu minimnya keimanan dan ketakwaan siswa terhadap nikmat yang diberikan Allah. Belum ditemukannya bahan ajar yang berbasis Islam yang dapat membimbing siswa dalam mempelajari

4 <https://www.jamarismelayu.com> latar belakang, karakteristik, dan tujuan kurikulum 2013 SD-MI

5 <https://www.inirumahpintar.com> revisi kurikulum 2013 versi 2017 sudah efektifkah

suatu konsep dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan dan agama serta keyakinan akan kebesaran Allah.<sup>6</sup>

Dari beberapa hal yang telah dikemukakan diatas, maka diperlukan beberapa pengembangan untuk mendukung tujuan dari kurikulum 2013. Salah satunya yaitu pengembangan bahan ajar yang berbasis Islam. Bahan ajar merupakan sumber belajar utama baik itu dalam bentuk teks tertulis baik itu buku yang dijadikan sumber utama ataupun buku yang digunakan sebagai penunjang suatu materi.<sup>7</sup> Bahan ajar dapat diartikan sebagai suatu sumber belajar yang disusun secara sistematis, baik itu tertulis ataupun tidak tertulis. Dalam penelitian ini bahan ajar yang dimaksudkan yaitu, bahan ajar tertulis yang berupa modul.

Modul merupakan materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk tertulis, dan biasanya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.<sup>8</sup> Tujuan pembuatan modul yaitu agar siswa dapat memahami materi ajar secara mandiri dengan atau tanpa bantuan orang lain. Dalam penelitian ini, pengembangan modul bertujuan sebagai pendamping buku pegangan siswa.

Produk dalam penelitian ini yaitu modul tematik yang berbasis Islam. Keunggulan modul tematik yang berbasis islam ini yaitu berisikan materi yang dikolaborasikan dengan ayat-ayat islam. Dengan tujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Berdasarkan wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian, 15 Januari 2019.

<sup>7</sup> Trianto, 2007 *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher hal 84.

<sup>8</sup> LKPP-UNHAS, 2015, *Format Bahan Ajar, Buku Ajar, Modul Dan Panduan PRRK*, Makasar, hal 8.

<sup>9</sup> Kamaruddin Amin, Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta NU Online. [www.NU.org.id](http://www.NU.org.id).

Selain itu tujuan pendidikan agama tertera pada pasal 2 ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan agama yaitu menjaga kedalaman dan kerukunan, baik itu yang dimulai dari hal-hal kecil yang berada disekitar lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.<sup>10</sup>

pendidikan agama tertera pada pasal 5 ayat 3 yang berbunyi bahwa Pendidikan agama juga dijadikan sebagai landasan etika dan moral manusia dalam kehidupannya baik itu pribadi, keluarga ataupun sosial.<sup>11</sup>

pendidikan agama tertera pada pasal 5 ayat 8 yang berbunyi bahwa pendidikan dapat memuat pendidikan agama sesuai kebutuhan, muatan yang dimaksud salah satunya yaitu materi.<sup>12</sup>

Pendidikan agama, agama yang ada di indonesia lebih dari satu agama, tetapi bangsa indonesia dapat hidup rukun dan damai. Salah satu faktor yang mendukung diantaranya yaitu bahwa sebagian besar penduduk indonesia yaitu beragama islam. Pemimpi-pemimpin besar di indonesia juga termasuk orang-orang islam. Didalam islam juga telah diajarkan tentang saling menghargai dll. Oleh karena itu indonesia dapat hidup berdampingan dengan agama lain.

Pada pendidikan agama islam intinya mempelajari tentang dua hubungan diantaranya yaitu hubungan manusia dengan allah dan manusia dengan manusia. Untuk mempelajari kedua hubungan tersebut membutuhkan waktu yang sangat lamah dan bertahap. Karena didalam kedua hubungan tersebut ada etika, moral dan juga sosial. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu

<sup>10</sup> Peraturan Pemerintah Republik indonesia nomer 55 tahun 2007, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Ibid.

pengembangan perpaduan antara pendidikan agama islam dengan pengetahuan umum, tetapi dengan syarat sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti melakukan pengembangan dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam pada Subtema Manusia Dan Lingkungan. Di kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo”* Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi modul tema berbasis Islam pada subtema manusia dan lingkungan dalam pembelajaran Tematik kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo?
2. Bagaimana penggunaan modul tema berbasis Islam pada subtema manusia dan lingkungan dalam pembelajaran Tematik kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo?
3. Bagaimana Efektifitas, Kemenarikan dan Validitas modul tema berbasis Islam pada subtema manusia dan lingkungan dalam pembelajaran Tematik kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo?

## **C. Tujuan Penelitian & pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui spesifikasi modul tema berbasis Islam pada subtema manusia dan lingkungan dalam pembelajaran Tematik kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo.
2. Untuk mengetahui penggunaan modul tema berbasis Islam pada subtema manusia dan lingkungan dalam pembelajaran Tematik kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo.
3. Untuk mengetahui Efektifitas, Kemenarikan dan Validitas modul tema berbasis islam pada subtema manusia dan lingkungan dalam pembelajaran Tematik kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo.

#### D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk bahan ajar berupa modul dalam penelitian ini yaitu

1. Produk bahan ajar modul tema berbasis Islam yang digunakan pada siswa kelas V semester 2 pada Subtema Manusia dan Lingkungan.
2. Modul ini digunakan untuk siswa sebagai pendamping buku siswa, serta sebagai tambahan pengetahuan. Sedangkan bagi guru modul tersebut dijadikan sebagai wawasan.
3. Modul ini berisi tentang materi subtema Manusia dan Lingkungan berbasis islam.
4. Pada modul tersebut akan ada kegiatan siswa untuk melakukan pembelajaran terkait manusia dan lingkungan.
5. Sumber-sumber dalil-dalil Al Quran diterbitkan oleh kementerian agama.



6. Modul tema yang berbasis Islam ini mengacu pada standar isi pembelajaran tema kelas V semester 2 yang bertemakan Lingkungan Sahabat Kita, dengan subtema Manusia dan Lingkungan.

#### **E. Pentingnya dan Manfaat Penelitian Pengembangan.**

Ada beberapa manfaat serta pentingnya penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat serta pentingnya Penelitian dan Pengembangan bagi lembaga yaitu dapat menjadi salah satu bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang untuk bahan pembelajaran, menunjang kelancaran penerapan pembelajaran kurikulum 2013, serta dapat memperbaiki hasil belajar serta pemahan terhadap materi bagi siswa, modul yang dikembangkan dapat menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan suatu materi keilmuan dengan tujuan memperbaiki pendidikan di masa depan. Khususnya yaitu pengembangan modul tematik yang berbasis integrasi Islam.
2. Manfaat Penelitian dan Pengembangan bagi peneliti yaitu untuk mendapat gelar Sarjana. Penelitian pengembangan ini diharap dapat menambah pengetahuan serta keilmuan serta dapat memperbaiki pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.



#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian ini diantaranya yaitu

1. Adanya modul tema yang berbasis Islam siswa dapat belajar secara mandiri tentang konsep keislaman dan konsep umum.

2. Siswa dapat meyakini akan kebesaran atau kekuasaan yang dimiliki oleh Allah SWT.
3. Siswa dapat mengetahui bahwasannya Al-Quran dan Hadits merupakan sumber ilmu/ induk dari seluruh ilmu.
4. Guru belum melakukan pembelajaran tema yang berbasis Islam.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu

1. Peneliti hanya mengambil satu subtema.
2. Modul berbasis Islam ini terbatas pada kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan khususnya pada subtema manusia dan lingkungan.
3. Penelitian ini terbatas hanya pada kognitif siswa mengenai efektifitas dan kemenarikan modul.
4. Peneliti menguji produk hanya pada satu sekolah yaitu di MI Miftahul Ulum Cepokolimo.

#### G. Penelitian Terdahulu dan Orientasi Penelitian

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan tiga penelitian terdahulu, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Pertama yang telah dilakukan oleh Benny Angga Permadi (2016).<sup>13</sup>

Tesis yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Modul IPA Berintegrasi Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas 6 MI Seduri Mojokerto*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui

---

<sup>13</sup> Benny Angga Permadi, *Pengembangan Bahan Ajar Modul IPA Berintegrasi Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas 6 MI Seduri Mojokerto*, Tesis (2016) universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.

efisiensi, penggunaan, efektifitas dan kemenarikan modul IPA berbasis integrasi Islam di MIN Seduri Mojokerto. Hasil dari penelitian ini yaitu mulai dari hal spesifikasi bahwasanya modul yang dikembangkan tersebut menggunakan dalil-dalil Al Quran, yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan siswa kepada Allah. Dari segi kelayakan produk yang dihasilkan yaitu modul yaitu 78% layak, kemenarikan modul tersebut 87% menarik, dan modul ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Seduri Mojokerto.

Kedua yang telah dilakukan oleh Nafia'atus Sholihah.<sup>14</sup> Skripsi yang berjudul *Pengembangan Modul IPA Terintegrasi dengan Ayat Al-Quran dan Hadits Sebagai Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik MTs Kelas VIII Semester I di MTsN 1 Yogyakarta*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan modul IPA yang terintegrasi Al Quran dan Hadits di MTsN 1 Yogyakarta kelas VIII semester I. Hasil dari penelitian ini yaitu kualitas modul yang menjadi produk nya dinilai sangat baik.

Ketiga yang dilakukan oleh Vindrati Pratiwi.<sup>15</sup> Skripsi yang berjudul *Pengembangan Modul Tematik Pembelajaran IPA Materi Macam-Macam Energi Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Kelas IV MI/SD*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan, mengetahui kelayakan modul yang dibuat dan mengetahui respon siswa. Hasil dari

---

14 Nafia'atus Sholihah, *Modul IPA Terintegrasi dengan Ayat Al-Quran dan Hadits Sebagai Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik MTs Kelas VIII Semester I di MTsN 1 Yogyakarta*, Skripsi (2017), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

15 Vindrati Pratiwi, *Pengembangan Modul Tematik Pembelajaran IPA Materi Macam-Macam Energi Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Kelas IV MI/SD*, Skripsi (2015) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

penelitian ini yaitu dari segi kelayakan layak digunakan dalam pembelajaran, dari segi respon siswa sangat positif.

Ke empat yang dilakukan oleh Endang Novita Tjiptiany, Abdul Rahman As'ari, Makbul Muksar.<sup>16</sup> Jurnal pendidikan yang berjudul *Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri untuk membantu siswa SMA kelas X dalam memahami materi peluang*. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar siswa mendapat hasil yang optimal dari materi peluang. Dari modul tersebut bahwasanya siswa merespon positif dan dari hasil angket modul tersebut valid, praktis dan efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan maka posisi penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Tema Berbasis Islam di MI Miftakhul Ulum Cepokolimo” digambarkan pada tabel berikut.




---

<sup>16</sup> Endang Novita Tjiptiany,dkk, *Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri untuk membantu siswa SMA kelas X dalam memahami materi peluang*, Jurnal (2016) universitas Negeri Malang.volume: 1.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orientasi Penelitian

No	Nama Penelitian, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Benny Angga Permadi. <i>Pengembangan Bahan Ajar Modul IPA Berbasis Integrasi Islam.</i> 2016	Pengembangan Bahan Ajar Modul IPA berintegrasi Islam.	1. Produk yang dihasilkan adalah modul IPA untuk kelas IV 2. Penyajian modul menggunakan Integrasi Islam	1. Produk yang dihasilkan adalah modul tema. 2. Penyajian Modul berbasis Islam 3. Modul diperuntukan untuk siswa kelas V semester 2.
2	Nafi'atus Sholihah. <i>Pengembangan Modul IPA Terintegrasi dengan ayat Al- Quran dan Hadits sebagai sumber belajar Mandiri Peserta</i>	Pengembangan Modul IPA Terintegrasi Quran dan Hadits.	1. Produk yang dihasilkan modul IPA untuk VIII MTS. 2. Penyajian modul menggunakan Integrasi Al- Quran dan Hadits.	

No	Nama Penelitian, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	<i>didik MTS kelas VIII di MTSN 1 Yogyakarta. 2017</i>			
3	Vindranti Pratiwi <i>Pengembangan Modul Tematik Pembelajaran IPA materi macam-macam energi dalam kehidupan sehari-hari kelas IV MI/SD 2015</i>	Pengembangan Modul Tematik Pembelajaran IPA.	1. Produk yang dihasilkan berupa modul tematik kelas IV. 2. Penyajian modul tersebut hanya mengambil satu mata pelajaran yaitu IPA	
4	Endang Novita Tjiptiany, Abdul Rahman As'ari,	Pengembangan bahan ajar modul	1. Produk yang dihasilkan berupa bahan	

No	Nama Penelitian, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	<p>Makbul Muksar. <i>Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri untuk membantu siswa SMA kelas X dalam memahami materi peluang</i> 2016</p>		<p>ajar modul matematika untuk kelas X 2. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan inkuiri. 3. Hanya mengambil satu materi yaitu peluang.</p>	



**H. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahfahaman penelitian. Pada penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam.

1. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan Bahan Ajar merupakan suatu kegiatan mengembangkan materi-materi yang digunakan guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan yaitu berupa modul tematik yang berbasis Islam.

## 2. Modul Pembelajaran

Modul Pembelajaran merupakan, suatu materi pembelajaran yang disusun secara rinci, sehingga siswa dapat memahami materi sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain. Modul biasanya disusun dengan bahasa yang mudah difahami. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan tema Lingkungan Sahabat Kita, dengan subtema manusia dan lingkungan yang dibuat secara rinci yang terdiri dari tujuan, pokok materi, lembar kegiatan Siswa, sumber belajar, dan evaluasi.

## 3. Modul berbasis Islam

Modul berbasis islam merupakan suatu materi pembelajaran yang dikaitkan dengan ajaran-ajaran Islam. Tujuan dibuat modul berbasis islam yaitu agar siswa dapat menyadari akan kekuasaan Allah serta menguatkan keimanan pada siswa. denan adanya modul ini siswa dapat belajar secara mandiri dan mengangan-angan kekuasaan Allah sehingga akan berdampak pada keimanan siswa yang meningkat.

## 4. Tema

Tema merupakan judul besarnya didalam tema ada beberpa subtema, didalam subtema terdapat beberpa mata pelajaran yang



terkait dengan subtema tersebut. tema yang dibahas dalam hal ini yaitu Lingkungan Sahabat Kita. Subtema yang diambil yaitu Manusia dan lingkungan, dalam subtema itu mata pelajaran yang terkait ada lima yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP.

Pada Materi PPKn membahas tentang mensyukuri keragaman yang ada, bersikap toleransi, mengenal keragaman yang ada di indonesia Pada materi bahasa indonesia membahas tentang teks non fiksi, dan teks fiksi. Pada mata pelajaran IPA membahas tentang manfaat air, siklus air, manfaat sungai. IPS mengenal keragaman ekonomi, peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. SBdP membahas tentang Tangga Nada.

